

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisa data pada Jl. Jend.A.Yani Kota Langsa, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Hambatan samping pada segmen I (Arah Timur) sebesar 521,1 kejadian/jam, segmen I (Arah Barat) sebesar 526,6 kejadian/jam. Pada segmen II (Arah Timur) sebesar 526,8 kejadian/jam dan segmen II (Arah Barat) sebesar 518,1 kejadian/jam serta pada segmen III (Arah Timur) sebesar 500,4 kejadian/jam. Ketiga segmen tersebut masuk pada kelas Hambatan Samping Sangat tinggi (VH).
2. Derajat kejenuhan yang didapatkan dari rasio volume lalu lintas dan kapasitas, tingkat Pelayanan dari hasil eksisting pada segmen I (Arah Timur) pada hari Senin sore dengan nilai Derajat Kejenuhan tertinggi 2,9290. Segmen I (Arah Barat) pada hari Sabtu sore dengan nilai Derajat Kejenuhan tertinggi 2,4340 serta tingkat Pelayanan F. Pada segmen II (Arah Timur) pada hari Senin sore dengan nilai Derajat Kejenuhan tertinggi 1,6174 serta tingkat Pelayanan F. Pada segmen II (Arah Barat) pada hari Minggu sore dengan nilai Derajat Kejenuhan tertinggi 1,3350. Pada segmen III (Arah Timur) pada hari Senin sore dengan nilai Derajat Kejenuhan tertinggi 2,1893. Berdasarkan hasil analisa derajat kejenuhan maka ketiga segmen memiliki nilai tingkat Pelayanan F dengan arus terhambat, kecepatan rendah, volume padat atau mendekati kapasitas.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan , adapun saran yang diberikan oleh penulis ialah :

1. Untuk mengurangi kejadian hambatan samping diperlukan kesadaran masyarakat agar tidak parkir atau berhenti pada badan jalan serta menaati rambu-rambu larangan serta diperlukannya petugas berwenang untuk memberikan sanksi jika terjadi pelanggaran.

2. Untuk hasil studi penelitian dari perhitungan hambatan samping dan derajat kejenuhan yang lebih akurat, sebaiknya dilakukan penelitian tambahan pada segmen lain pada ruas jalan ini.